

INTISARI

Latar Belakang : *Bullying* merupakan risiko serius untuk psikososial dan penyesuaian akademis baik untuk korban maupun pelaku. Korban *bullying* cenderung mengalami kemunduran prestasi yang cukup signifikan dibanding dengan pelakunya. Hal ini disebabkan karena ketakutan akan diolok-olok, dipermalukan, diancam, dan disakiti akan mempengaruhi kemampuan belajar siswa yang menjadi korban. Selain itu, kecemasan, rasa takut untuk pergi ke sekolah, perasaan tidak aman dan tidak bahagia di sekolah, dan penurunan harga diri semuanya merupakan konsekuensi berulang bagi korban *bullying*. Masa remaja awal merupakan masa yang sangat rentan untuk melakukan tindak *bullying* dibuktikan dengan sebuah *survey* pada tahun 2007 dengan hasil 40% murid berusia 13-15 tahun di Indonesia melaporkan telah diserang secara fisik selama 12 bulan terakhir di sekolah mereka. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui hubungan antara korban *bullying* dengan prestasi belajar pada remaja usia 12-15 tahun di Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dan dikaji secara analitik. Penelitian ini melibatkan sampel sejumlah 104 responden terdiri dari siswa kelas VII dengan rentang usia 12-15 tahun. Responden diminta untuk mengisi *The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire* yang berisi 22 butir pernyataan. Sebelumnya para responden dijelaskan mengenai jalannya penelitian dan mengisi informed consent.

Hasil : Nilai rerata instrumen *The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire* yang diisi oleh responden adalah 22,86. Hasil analisis uji *Spearman* pada data tersebut didapatkan nilai signifikansi atau nilai $p = 0,632$ yang berarti kedua variabel tidak memiliki hubungan yang bermakna.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan yang bermakna antara korban *bullying* dengan prestasi belajar pada remaja usia 12-15 tahun di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Kata Kunci : Korban *Bullying*, Prestasi Belajar, Remaja, Yogyakarta

ABSTRACT

Background : *Bullying is a serious problem that can affect a child's psychosocial aspects and academic behavioral. Bullying victim tend to have bad scores in school. This condition happened because the victim will feel the pressure of being mocked, blamed and bashed that will affect their concentration and motivation to study at school. Besides of those reasons, anxiety and insecure feelings of being around school or the bullies will affect someone's willingness to go to the school. Early adolescent period is a golden period to observe about bullying cases because a survey done in 2007 stated that 40% of students aged 13-15 in Indonesia reported that they have been bullied physically during last 12 months. This experiment is needed to gain more information about the relation between bullying victim and academic achievement among teenagers aged 12-15 in Yogyakarta.*

Methods : *This study was done observationally with cross-sectional approachment and examined analitically. This study involved 104 respondent aged 12-15. Respondents were asked to fill The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire contains of 22 statements. Respondents signed an informed consent before answering the questionnaire.*

Result : *The mean value of The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire done by the respondents amounted to 22.86. The result of the Spearman test analysis on the data obtained by the value of $p = 0.632$, which means there is no significant relation between bullying victims and academic achievement among teenagers age 12-15 in Junior High School no. 15 Yogyakarta.*

Conclusion : *There is no significant relation between bullying victims and academic achievement among teenagers aged 12-15 in Junior High School no. 15 Yogyakarta.*

Keywords : *Bullying Victim, Academic Achievement, Teenagers, Yogyakarta*